

# PERKEMBANGAN SUBSEKTOR PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Nia Novita Sari<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>, Wenny Widya Wahyudi<sup>3)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email : [nianovitasari110@gmail.com](mailto:nianovitasari110@gmail.com), [hamdinur66@gmail.com](mailto:hamdinur66@gmail.com), [Wennyww4@gmail.com](mailto:Wennyww4@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan wilayah merupakan upaya pembangunan pada suatu wilayah untuk mencapai pembangunan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, sumber daya teknologi dan prasarana fisik secara efektif. Pembangunan disuatu wilayah seharusnya dilakukan pada sektor-sektor yang merupakan sektor unggulan. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Perikanan merupakan salah satu cabang dari sektor pertanian. Pengembangan subsektor perikanan perlu diarahkan untuk meningkatkan peran dalam pembangunan wilayah.

Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan letak geografis terletak di pinggir pantai, dengan panjang garis pantai 234 km atau 13,70 persen dari luas total wilayah provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan berada di urutan kedua yang memiliki garis pantai terpanjang setelah Kabupaten Kepulauan Mentawai di Provinsi Sumatera Barat,. Keadaan ini menyebabkan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi yang cukup besar di bidang kelautan dan perikanan dan banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada hasil laut.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan analisis kuantitatif yaitu pengolahan data dengan kaidah-kaidah matematik terhadap data angka atau *numeric* dengan

menggunakan hitungan sederhana. Kemudian hasil perhitungan dideskripsikan untuk lebih menjelaskan objek penelitian atau hasil penelitian.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey primer yaitu pengumpulan data yang langsung diambil ke lapangan atau wilayah studi, dengan cara wawancara, observasi lapangan, pengambilan foto atau dokumentasi dan survey sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui instansi terkait. Adapun Metode analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kontribusi Subsektor Perikanan Tangkap
2. Analisis Perkembangan Subsektor Perikanan Tangkap

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kontribusi Subsektor Perikanan Tangkap

Untuk konstibusi sektor pertanian terhadap jumlah PDRB Kabupaten tiap tahunnya menurun yaitu dari 40,04 % pada tahun 2013, menurun menjadi 36,85 % pada tahun 2020. Untuk kontribusi subsektor perikanan tangkap terhadap sektor pertanian mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2013 sebesar 28,17 % dan pada tahun 2020 sebesar 26,82 %. Sedangkan kontribusi subsektor perikanan tangkap terhadap nilai PDRB Kabupaten, setiap tahun juga mengalami peningkatan dan menurun pada tahun berikutnya. pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 11,28 % dan pada tahun terakhir 2020 kontribusi sebesar 9,86 %. Untuk hasil kontribusi subsektor perikanan tangkap dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kontribusi Subsektor Perikanan Tangkap Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tahun	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Jumlah PDRB (%)	Kontribusi Subsektor Perikanan Tangkap Terhadap Sektor Pertanian(%)	Kontribusi Subsektor Perikanan Tangkap Terhadap Jumlah PDRB (%)
1	2013	40,04	28,17	11,28
2	2014	39,94	30,24	12,08
3	2015	39,87	27,46	10,95
4	2016	38,69	25,95	10,04
5	2017	37,87	26,83	10,16
6	2018	37,18	26,84	9,98
7	2019	36,47	28,39	10,36
8	2020	36,85	26,82	9,88

Sumber: Hasil Analisis, 2021

## 2. Perkembangan Subsektor Perikanan Tangkap dalam Perkembangan Wilayah

Perkembangan subsektor perikanan tangkap dianalisis dengan cara penilai variabel dan kriteria perkembangan perikanan yang sudah ditentukan berdasarkan pada hasil analisis sebelumnya. Penilaian perkembangan subsektor perikanan di bagi 2 kategori yaitu sudah berkembang dan belum berkembang, Adapun variabel dan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2. Variabel dan Kriteria Perkembangan Subsektor Perikanan Tangkap**

No	Variabel	Kriteria
1.	Produksi Perikanan	Perkembangan jumlah Produksi
		Laju pertumbuhan produksi
2.	Tenaga Kerja (Nelayan)	Perkembangan jumlah nelayan
		Perkembangan produktifitas nelayan
3.	Armada Perikanan	Perkembangan jumlah Armada
4.	Fasilitas (Pelabuhan)	Jenis Fasilitas

Sumber: Hasil Kompilasi Peneliti, 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Subsektor perikanan tangkap merupakan salah satu subsektor penyumbang dalam pendapatan sektor pertanian yang cukup berpengaruh terhadap sumbangsi sektor pertanian terhadap pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil analisis dari kriteria dan variabel analisis maka di dapat bahwa perkembangan subsektor perikanan tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 4 kecamatan yang sudah berkembang yaitu Kecamatan Lingo Sari Baganti, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Sutera, dan Kecamatan Koto XI Tarusan. sedangkan kecamatan lainnya belum berkembang.

### 2. Saran

Diharapkan pemerintah lebih berperan dalam mengarahkan perkembangan perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan seperti pembuatan dokumen perikanan guna untuk memudahkan dalam perencanaan pembangunan wilayah berbasis perikanan. Juga diharapkan nelayan bisa bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk melakukan penyuluhan tentang potensi perikanan dimana perikanan bisa menjadi bisnis dan subsektor unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS). 2021-2012. *Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka Tahun 2021-2012*. Kabupaten Pesisir Selatan
- [2] Dinas Perikanan dan Kelautan 2021. *Buku Data dan Informasi Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018*. Kabupaten Pesisir Selatan
- [3] Nurlia. 2011. *Peranan Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kesematan Kerja di KabuPaten Pinrang Periode 2005-2009*. Universitas Hasanuddin. Makasar
- [4] Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*. Jakarta
- [5] Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan*. Jakarta